

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Di antara empat keterampilan berbahasa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting sebab melalui kegiatan menulis, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosional.

Kemampuan menulis diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sejak kelas satu sampai dengan kelas enam. Kemampuan yang diajarkan di kelas satu dan kelas dua merupakan kemampuan tahap awal atau tahap permulaan sedang di kelas tiga sampai kelas enam disebut pembelajaran menulis lanjutan. Dalam penelitian ini akan lebih difokuskan pada keterampilan menulis kalimat sederhana pada siswa kelas IV yang mengacu pada standar kompetensi menulis permulaan dengan kalimat sederhana melalui kegiatan dikte dan menyalin, yang mengangkat kompetensi dasar menulis kalimat sederhana

Kemampuan menulis kalimat sederhana sangat penting diajarkan pada siswa sejak kelas IV karena kemampuan menulis sederhana akan menjadi dasar kemampuan siswa menulis selanjutnya. Sehubungan dengan hal itu, maka keterampilan menulis kalimat sederhana harus diajarkan pada saat siswa masuk sekolah dasar karena yang terjadi hingga saat ini siswa SD tidak mampu menulis kalimat dengan baik dan benar.

Kemampuan menulis tidak diperoleh secara ilmiah tetapi melalui proses belajar mengajar. Untuk dapat menuliskan kalimat sederhana sebagai lambang bunyi, siswa harus berlatih mulai dari cara memegang alat tulis. Siswa juga berlatih menggerakkan tangan dengan memperhatikan apa yang harus ditulis atau digambarkan. Siswa harus dilatih mengamati lambang bunyi tersebut, memahami setiap huruf, kata dan kalimat sebagai lambang bunyi tertentu sampai dapat menuliskannya secara benar. Lodo (dalam Atar, 2007: 14) mengatakan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol

Keterampilan menulis kalimat sederhana yang dimiliki siswa mempunyai peranan penting dalam kehidupan mereka sendiri. Siswa dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya melalui menulis. Menulis tidak hanya menghendaki kemampuan siswa untuk menemukan, mengembangkan, dan menyusun gagasan, tetapi juga menghendaki kemampuan siswa menggunakan tata tulis yang baik dan benar. Mengingat menulis kalimat sederhana penting bagi siswa, guru seharusnya bisa membangkitkan dan mempertahankan kegairahan siswa untuk menulis serta menjadikan menulis sebagai pekerjaan yang alami dan menyenangkan.

Namun demikian, siswa masih mengalami permasalahan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan menulis kalimat sederhana. Dari hasil observasi awal yang dilakukan ternyata dari 31 siswa kelas IV terdapat 14 orang siswa (45.17%) yang sudah memiliki kemampuan untuk

menulis kalimat sederhana yang rapi dan dapat dibaca, sedangkan 17 orang siswa (54.83%) tergolong belum mampu untuk menulis kalimat sederhana. Rendahnya kemampuan siswa menulis kalimat sederhana dapat dilihat dari beberapa hal seperti a) kurangnya kesesuaian isi tulisan b) kurangnya ketepatan kata dalam menulis kalimat sederhana c) kurangnya ketepatan kalimat, d) kurang tepatnya penggunaan ejaan dan tata tulis. e) Sesuai pengamatan pada pembelajaran guru menggunakan metode ceramah bervariasi.

Dari hasil pengamatan diketahui juga bahwa rendahnya kemampuan siswa menulis kalimat sederhana di kelas IV SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo karena kurangnya penguasaan siswa tentang huruf dan kata, selain itu siswa juga kurang tertarik untuk menulis kalimat sederhana karena dirasakan terlalu sulit. Sedangkan ditinjau dari model pembelajaran yang digunakan guru ternyata dirasakan kurang menarik karena terlalu didominasi oleh guru sehingga siswa kurang diberikan latihan menulis kalimat sederhana.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mencoba untuk menerapkan salah satu model STAD. Model STAD merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan siswa seperti menulis kalimat sederhana. Langkah-langkah model STAD juga sangat mudah untuk dilaksanakan guru dan mudah untuk dikendalikan. Melalui penerapan model STAD ini diharapkan kemampuan siswa menulis kalimat sederhana di kelas IV SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul penelitian

yakni “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Kalimat Sederhana Melalui Model STAD Di Kelas IV SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesesuaian isi tulisan
- b. Kurangnya ketepatan kata dalam menulis kalimat sederhana
- c. Kurangnya ketepatan kalimat,
- d. Kurang tepatnya penggunaan ejaan dan tata tulis.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah melalui model STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat sederhana di kelas IV SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah kemampuan siswa menulis kalimat sederhana melalui model STAD di kelas IV SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo dengan langkah sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- b. Guru menyajikan/menjelaskan materi menulis kalimat sederhana.
- c. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan.
- d. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.

- e. Siswa mepersentasekan hasil pekerjaannya.
- f. Memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain menanggapi.
- g. Guru memberikan penilaian dan menentukan kelompok yang mempunyai skor yang tinggi sebagai pemenang (*super team*)
- h. Memberikan hadiah berupa aplous kepada kelompok pemenang (*super team*)

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat sederhana melalui model STAD di kelas IV SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat :

- 1.6.1 Bagi Guru; Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengatasi masalah siswa khususnya kemampuan menulis kalimat sederhana
- 1.6.2 Bagi Siswa; Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat sederhana
- 1.6.3 Bagi Sekolah; Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam hal meningkatkan kurikulum Bahasa Indonesia di SDN 70 Kota Timur Kota Gorontalo.
- 1.6.4 Bagi Peneliti; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).